

**FORM SAFEGUARD 1
PENAPISAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL**

PDAM : Pembangunan SPAM Pudukpayung
KECAMATAN : Banyumanik
KABUPATEN / KOTA : Kota Semarang
PROVINSI : Jawa Tengah

LANGKAH 1 : Screening Untuk Lokasi Proyek

No.	Apakah Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan:	Ya/Tidak Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review (Diisi oleh CMC / RMAC berdasarkan ESMF)
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah tata guna lahan yang ada? <i>* Mengubah tata guna lahan sesuai peruntukannya misalnya sawah menjadi bangunan, perumahan dll</i>	Tidak <i>(Pembangunan Reservoir pada lahan kosong)</i>	Tidak Penting <i>(tidak ada perubahan tata guna lahan)</i>	Lokasi rencana kegiatan tidak berada pada area yang sensitif, sehingga dampaknya tidak penting. Berdasarkan kategorisasi World Bank, Rencana Kegiatan PDAM Lematang Enim dapat diklasifikasikan sebagai proyek dengan Kategori B dimana kegiatan proyek tidak mengakibatkan dampak penting terhadap lingkungan hidup dan sosial. Kalaupun ada, dampak tersebut bersifat lokal dan dapat dikelola dan diselesaikan secara lokal pula
2	Berada pada kawasan sensitif, khususnya daerah berikut?			
	a. Lahan basah <i>* Wilayah yang tanahnya jenuh dengan air secara permanen misalnya Rawa, Lahan Pasang Surut, Daerah Rawan Banjir</i>	Tidak	<i>* Kalau kolom 3 jawabannya Tidak, maka kolom 4 tidak usah diisi. Kalo Ya, maka dampaknya menjadi penting</i>	
	b. Daerah pesisir <i>*Wilayah pertemuan antara daratan dan laut</i>	Tidak		
	c. Area pegunungan dan hutan <i>* habitat alami yang dihuni berbagai macam tumbuhan didaerah ketinggian diatas 1200 mdpl</i>	Tidak <i>(lokasi lahan berada pada ketinggian 358 Mdpl)</i>		
	d. Kawasan lindung alam dan taman nasional <i>*kawasan hutan lindung adalah kawasan yang telah ditetapkan pemerintah untuk dilindungi dari fungsi ekologisnya, kawasan nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli , dengan tujuan untuk penelitian, pendidikan dan pariwisata</i>	Tidak		
	e. Kawasan yang dilindungi oleh peraturan perundangan	Tidak		
	f. Daerah yang memiliki kualitas lingkungan yang telah melebihi batas ambang yang ditetapkan	Tidak		
	g. Daerah berpenduduk padat	Tidak <i>(lokasi daerah pembangunan berada pada area lahan kosong yang ditumbuhi tanaman liar)</i>	Tidak Penting <i>(lokasi pembangunan tidak berada dalam berpenduduk padat)</i>	
	h. Di area cagar budaya <i>*kawasan yang memiliki situs bernilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agama (termasuk makam yang dikeramatkan, situs warisan budaya, benda arkeologi, palaentologi dan/atau benda yang memiliki nilai budaya lainnya), benda estetika, atau artefak budaya lainnya. Bisa berskala masyarakat setempat, kab/kota, provinsi atau nasional.</i>	Tidak		

Dokumentasi Foto Lokasi Rencana Kegiatan



Akses Jalan Menuju Lokasi Reservoir Setuk



Lokasi Reservoir Setuk SPAM Pudukpayung



Lokasi Reservoir Setuk SPAM Pudukpayung



Lokasi Reservoir Setuk SPAM Pudukpayung



Lokasi Reservoir Setuk



Patok Batas Lahan Reservoir



Lokasi Reservoir Setuk



Patok Batas Lahan Reservoir

LANGKAH 2 : Identifikasi Rencana Kegiatan

No.	Rencana Kegiatan Yang Diusulkan	Volume	Satuan	Hasil Review Rekomendasi Dokumen Lingkungan Berdasarkan Peraturan Pemerintah 05/2021 dan Permen LHK 04/2021
1	2	3	4	5
1	Pembangunan reservoir Setuk	2000	m3	Berdasarkan batasan fisik pada Permen LHK nomor 4 tahun 2021 Pembangunan Reservoir 2,000 m3, yang merupakan bagian dari sistem distribusi dengan area pelayanan < 2.500 SR. Oleh karena itu, Perumdam Tirta Moedal memerlukan dokumen SPPL. Perumdam Tirta Moedal telah memiliki dokumen SPPL dan sudah mendapatkan NIB melalui OSS.

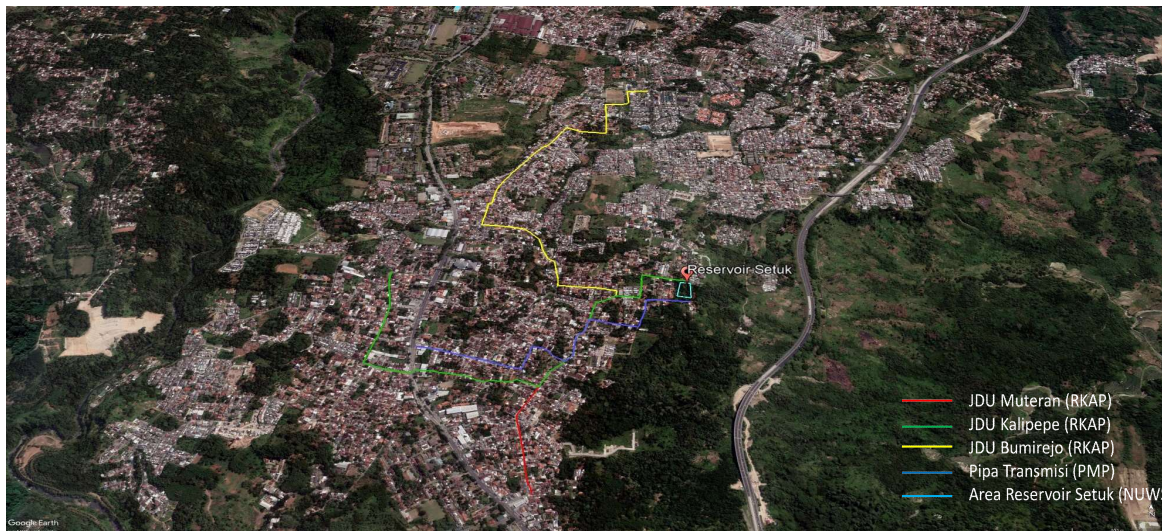
LANGKAH 3 : Screening Untuk Jenis Rencana Kegiatan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah bentuk lahan dan bentang alam? <i>*Akan mengubah bentuk lahan / bentang alam sesuai peruntukannya/ fungsinya, misalnya dari sawah untuk bangunan</i>	Tidak	Tidak Penting	Kegiatan pembangunan tidak akan mengubah bentang alam, karena peruntukan lahan merupakan untuk bangunan (PKKPR terlampir)
2	Dapat mengubah kelimpahan, kualitas dan daya regenerasi sumber daya alam yang berada di lokasi? <i>* Mengalami degradasi lingkungan misalnya menurunkan produksi pangan, ikan atau sumber daya lainnya</i>	Tidak. <i>(Tidak ada penambahan kapasitas pengambilan air)</i>	Tidak Penting.	Kegiatan pembangunan merupakan reservoir untuk menampung air bersih yang akan disalurkan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap lingkungan
3	Dapat mengeksploitasi sumber daya alam, baik yang terbarui maupun yang tak terbarui? <i>*mengambil air baku dari sumber apa dan berapa banyak akan menentukan besaran dampak</i>	Tidak. <i>(Tidak ada penambahan kapasitas pengambilan air)</i>	Tidak Penting.	Kegiatan pembangunan tidak ada penambahan kapasitas pengambilan air baku
4	Dalam proses dan kegiatannya dapat menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya? <i>* Adanya kegiatan menimbulkan degradasi/ penurunan fungsi lingkungan</i>	Tidak. <i>(Tidak ada penambahan kapasitas pengambilan air)</i>	Tidak Penting.	Tidak ada
5	Proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan	Tidak	Tidak Penting	Kegiatan pembangunan tidak akan mengganggu pelayanan air minum yang
6	Proses dan kegiatan yang hasilnya akan mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya alam dan/atau perlindungan cagar budaya?	Tidak <i>(Karena tidak melewati atau berdekatan dengan kawasan cagar budaya)</i>	Tidak Penting.	Lahan untuk lokasi bangunan dan sekitarnya bukan merupakan kawasan cagar budaya
7	Dapat mengganggu jenis tumbuh-tumbuhan, jenis hewan, dan jasad renik? <i>*Apabila pada saat kegiatan land clearing akan menebang pohon, maka jawabannya harus Ya</i>	Ya <i>(pada saat landclearing akan menebang pohon yang berada pada lahan)</i>	Tidak Penting. <i>(pohon yang ditebang bukan merupakan tanaman yang dilindungi dan juga merupakan pohon buah)</i>	Pohon-pohon yang akan ditebang di lokasi bukan merupakan tanaman ekonomi, lebih sebagai tanaman peneduh atau tanaman liar.

8	Dalam prosesnya akan menggunakan atau melibatkan bahan kimia? <i>*Biasanya terkait dengan teknologi pengolahan air (Jenis IPA) yang akan digunakan</i>	Tidak <i>(Kegiatan hanya akan meliputi pembangunan reservoir)</i>	Tidak Penting.	Pada kegiatan operasional tidak ada penggunaan bahan kimia
9	Akan Dapat menerapkan teknologi yang diperkirakan mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan hidup? <i>* Terkait dengan pemilihan teknologi pengolahan air dan kapasitasnya</i>	Tidak <i>(Kegiatan hanya akan meliputi pembangunan reservoir)</i>	Tidak Penting.	Tidak ada penerapan teknologi yang berdampak besar terhadap lingkungan
10	Akan Dapat menyebabkan penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu akibat kegiatan konstruksi?	Ya. <i>(Kegiatan penggalian pondasi dan pembangunan reservoir akan menimbulkan debu)</i>	Tidak Penting. <i>Karena bisa dilokalisir dan diatasi seketika di lapangan</i>	Penurunan kualitas udara yang akan terjadi relatif kecil dan hanya akan terjadi pada tahap pengangkutan material dan tahap pembangunan pondasi saja.
11	Akan Dapat menyebabkan gangguan lalu lintas dikarenakan adanya penggalian pipa, pengerukan tanah dan atau pengangkutan material keluar masuk area proyek <i>* Adanya kegiatan kontruksi dan distribusi material dilokasi kegiatan menimbulkan gangguan lalu lintas</i>	Ya <i>(mobilitas material dan alat akan menimbulkan kepadatan lalu lintas)</i>	Tidak Penting <i>(pada jam sibuk potensi dampak yang ditimbulkan cukup signifikan dan perlu pengelolaan dampak)</i>	Gangguan lalu lintas relatif kecil, terutama akan terjadi pada saat pengangkutan bahan dan material ke lokasi pembangunan. (kajian lalu lintas dari Dinas Perhubungan Kota Semarang terlampir)
12	Dapat menimbulkan gangguan kebisingan, getaran dan bau pada masyarakat yang ada di sekitar lokasi proyek <i>*misalnya untuk rumah pompa yang ada di dekat perumahan penduduk akan meningkatkan kebisingan. Bau bisa berasal dari pembangunan gudang bahan kimia</i>	Ya <i>(penggalian menggunakan alat berat dapat berpotensi menimbulkan kebisingan)</i>	Tidak Penting <i>(karena kegiatan hanya berlangsung pada siang hari saja)</i>	Gangguan kebisingan akan terjadi dari alat berat yang dalam melakukan penggalian untuk pondasi bangunan dan relatif tidak lama
13	Dapat menyebabkan longsor, atau banjir sementara pada saat konstruksi <i>*misalnya saat penggalian pipa secara terbuka (open trench), atau penggalian di area yang memiliki muka air tanah yang tinggi</i>	Tidak <i>(tidak karena hanya dilakukan penggalian pondasi)</i>		
14	Menyebabkan pencemaran air tanah atau permukaan karena pembuangan limbah cair dan sampah yang tidak benar <i>*misalnya lumpur hasil filtrasi atau pencucian filter dibuang langsung ke sungai sehingga menyebabkan kekeruhan sungai bertambah</i>	Tidak <i>(tidak menghasilkan limbah)</i>		
15	Menyebabkan resiko kecelakaan karena lubang yang terbuka atau penumpukan material di tempat umum secara terbuka <i>*misalnya tumpukan pasir dan kerikil yang diletakkan ditempat terbuka bisa menyebabkan motor tergelincir</i>	Tidak. <i>(karena ada galian berada pada lahan pribadi dan tidak di lintasi masyarakat umum)</i>		
16	Menyebabkan gangguan pada kesehatan masyarakat karena penggunaan bahan kimia atau limbah yang dihasilkan adalah B3 <i>*Misalnya penggunaan PAC yang menyebabkan lumpurnya mengandung polimer plastis yang susah terurai secara alamiah</i>	Tidak <i>(Kegiatan tidak akan menghasilkan bahan kimia atau limbah B3)</i>	Tidak Penting	
17	Menyebabkan konflik sosial <i>*misalnya pekerja yang didatangkan dari daerah lain, atau penutupan jalan/gang sehingga warga tidak bisa mengakses jalan tersebut</i>	Ya. <i>(Tenaga konstruksi berasal dari daerah lain)</i>	Penting. <i>Berpotensi konflik terhadap kesempatan kerja, dan perbedaan kebiasaan pekerja pendatang dengan warga sekitar</i>	

18	Akan Dapat mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara? <i>*Lokasi proyek dekat dengan area konflik, obyek vital negara atau perbatasan negara</i>	Tidak <i>(Bukan daerah konflik atau dekat obyek vital atau perbatasan negara)</i>	Tidak.	
19	Kemungkinan terjadi kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak	Ya <i>(Ada potensi dilakukan oleh tenaga kerja)</i>	Penting. Bila terjadi dan tidak dimitigasi akan menimbulkan konflik sosial	
20	Terdapat fasilitas terasosiasi (<i>associated facilities/ AF</i>). Jika ya, mohon ditambahkan informasi pemrakarsa proyek lain dan ruang lingkup pekerjaannya <i>*Definisi AF atau Fasilitas Terkait adalah fasilitas atau kegiatan lain yang tidak didanai sebagai bagian dari proyek ini dan : (a) terkait langsung dan signifikan dengan proyek; dan (b) dilaksanakan, atau direncanakan untuk dilaksanakan, bersamaan dengan proyek; dan (c) diperlukan agar proyek dapat berjalan dimana Fasilitas Terkait tersebut tidak akan dilaksanakan jika proyek tersebut tidak ada. Untuk dikategorikan sebagai AF, fasilitas/kegiatan harus memenuhi ketiga kriteria di atas</i>	Ya <i>(Kegiatan AF terdiri dari :2)</i> Kegiatan di antaranya adalah 1. Pembangunan Pipa Transmisi (penggunaan dana PMP) 2. Pembangunan Pipa JDU SPAM Puduk Payung (Penggunaan RKAP PDAM)	Penting <i>(Kegiatan AF merupakan kegiatan yang menghubungkan Kegiatan NUWSP ke pelayanan konsumen)</i>	Kegiatan AF yang berasal dari RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) dan dana PMP (Penyertaan Modal Pemerintah) merupakan komitmen dari Pemerintah Kota Semarang dan PDAM Tirta Moedal sebagai bentuk komitmen dalam mengikuti kegiatan NUWSP Untuk Kegiatan B to B adalah uprating IP{A Gajah Mungkur dari 600 Ips menajadi 700 Ips dan pembangunan intakate baru untuk IPA Gajah mungkur yang berlokasi pada IPA Kali Garang

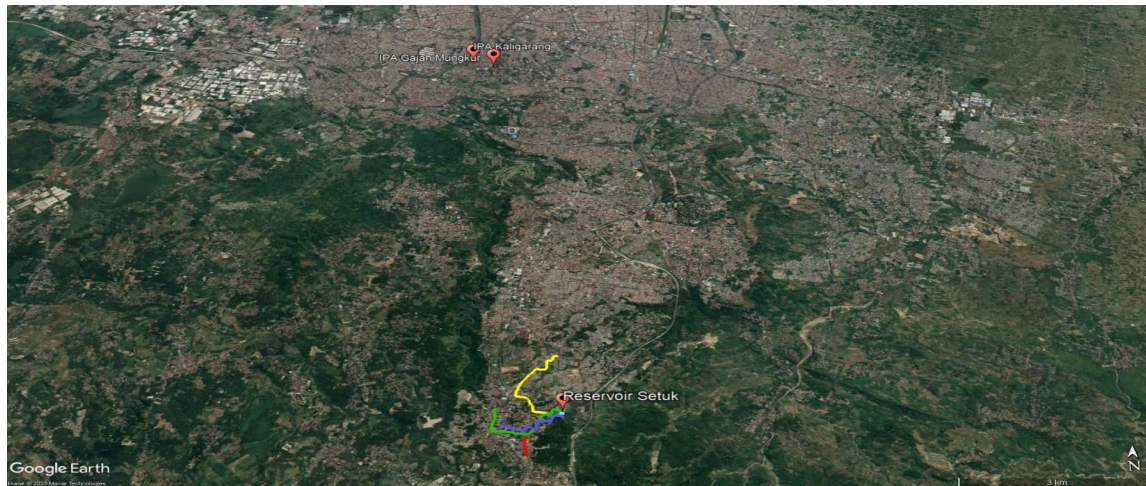
*Petunjuk Pengisian



PETA LOKASI KEGIATAN SPAM PUDAK PAYUNG



PETA LOKASI KEGIATAN *BUSINESS TO BUSINESS* (AF) UPRATING IPA GAJAH MUNGKUR



PETA LOKASI KEGIATAN *BUSINESS TO BUSINESS* DAN KEGIATAN NUWSP

LANGKAH 4 : Screening Untuk Kelengkapan Perizinan Lingkungan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Nomor Dokumen	Hasil Review (Diisi oleh CMC) Rekomendasi: Perlu Tidaknya disiapkan Rencana Tindak Lingkungan
1	2	3	4	5
1	Telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui? *AMDAL / UKL-UPL / SPPL *Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki untuk disampaikan kepada CPMU .	Ya	1) UKL UPL Kegiatan IPA SPAM Pudak Payung Nomor : 660.1/19/B.II/1/2014 Tanggal 16 Januari 2021 2) SPPL Reservoir: NIB:8120211081157	Dokumen UKL UPL untuk kegiatan IPA sudah mendapatkan persetujuan dari Badan Lingkungan Hidup Kota Semarang dan SPPL sudah diupload di OSS.

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Nomor Dokumen	Hasil Review (Diisi oleh CMC) Rekomendasi: Perlu Tidaknya disiapkan Rencana Tindak Lingkungan
1	2	3	4	5
2	Telah memiliki Persetujuan Lingkungan? (hanya untuk kegiatan yang wajib AMDAL dan UKL-UPL) *Mengacu pada Undang - Undang Cipta Kerja dan peraturan turunannya *Persetujuan Lingkungan untuk disampaikan kepada CPMU.	Ya.	1) Izin lingkungan untuk Kegiatan IPA SPAM Puduk Payung Nomor : 660.1/32/B.-1/1/2014 Tanggal 17 Januari 2021 2) SPPL Reservoir: NIB:8120211081157	Rencana kegiatan pembangunan reservoir yang bersumber dari IPA Puduk Payung sudah mempunyai dokumen lingkungan yang SPPL dan sudah diupload di OSS serta mendapatkan update NIB
3	Telah memiliki perizinan lingkungan lain yang perlu dimiliki? *Misalkan izin pemanfaatan air permukaan atau air tanah, izin tempat penampungan sementara limbah B3, dll. *Perizinan tersebut untuk disampaikan pada CPMU .	Ya (terdapat izin SIPPA untuk IPA Puduk payung)	660.1/19/B.11/1/2014 (UKL UPL) B/551.2/4.103/III/2023 (Kajian ANDALALIN)	Ijin yang saat ini sudah dimiliki adalah : 1. SIPPA IPA Pudukpayung 2. Dokumen UKL/UPL IPA Pudukpayung 3. Dokumen Kajian LALIN 4. Dokumen SPPL Kegiatan Reservoir

* Petunjuk Pengisian

